

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat selama penelitian, peneliti memberikan kesimpulan yaitu:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dibuktikan dengan uji analisis varians (ANOVA) dan didapat nilai $F_{hitung} = 4,142$ dan nilai $F_{tabel} = 3,960$ yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dibuktikan dengan uji analisis varians (ANOVA) dan didapat nilai $F_{hitung} = 5,954$ dan nilai $F_{tabel} = 4,085$ yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$.
3. Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dibuktikan dengan uji analisis varians (ANOVA) dan didapat nilai $F_{hitung} = 0,7$ dan nilai $F_{tabel} = 4,085$ yang menyatakan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya, sehingga implikasi pada penelitian ini yaitu:

Memilih model pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan harapan bahwa setiap model pembelajaran dapat menuntun pendidik dalam merancang pembelajaran untuk menolong siswa dalam menggapai tujuan pembelajaran. Ketika memilih model pembelajaran juga harus memperhatikan hal berikut: seperti tujuan yang hendak

digapai pada pembelajaran tingkat kemampuan siswa, alokasi waktu yang diberikan, lingkungan belajar dan fasilitas yang dimiliki.

Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam hasil belajar dan motivasi belajar siswa yaitu model pembelajaran *Jigsaw*. Penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* pada kegiatan pembelajaran yaitu guna menciptakan suasana belajar yang mudah dipahami dengan berdiskusi secara berkelompok dan bekerjasama di dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan, serta membantu siswa yang masih lemah dalam memecahkan persoalan, untuk mengembangkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, selaku calon pendidik atau seorang pendidik terkhusus guru studi matematika telah semestinya bisa lebih mengerti pemakaian model pembelajaran yang hendak dipakai sesuai topik pelajaran. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak mengalami kebosanan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Pendidik harus dapat memakai media pembelajaran yang tepat dengan topik yang diajarkan. Sehingga peserta didik lebih termotivasi ketika kegiatan pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti ingin memberi beberapa saran yaitu:

1. Sebaiknya ketika pembelajaran berlangsung pendidik berupaya agar mengembangkan wawasan yang dipunyai peserta didik misalnya dengan memakai media yang sesuai pembelajaran sehingga peserta didik lebih kritis dan aktif ketika kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan memakai model pembelajaran *Jigsaw* lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa, untuk itu pembelajaran tersebut bisa dipakai oleh pendidik pada pelajaran matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti lain bisa melaksanakan penelitian dengan topik yang sama tetapi dengan populasi sampel yang beda supaya bisa menjadi studi banding dalam mengembangkan mutu pendidikan.